

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik kontak serumah pasien tuberkulosis paru berdasarkan usia menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kelompok usia 18–59 tahun yaitu sebanyak 74 % responden, sedangkan berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh laki-laki sebanyak 53 % responden.
2. Kategori *bacterial load Mtb* berdasarkan hasil pemeriksaan Xpert MTB/RIF Ultra pada pasien TB paru sebagai sumber penularan menunjukkan bahwa jumlah kontak serumah terbanyak berasal dari pasien TB paru dengan kategori *bacterial load Mtb Low*, yaitu sebanyak 30 orang (30%).
3. Reaktivitas TST pada kontak serumah pasien tuberkulosis paru menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki hasil TST negatif yaitu sebanyak 78 responden (78%).
4. Hasil analisis statistik menggunakan uji Monte Carlo Exact Test menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0.001 ($p < 0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *bacterial load Mtb* pada pasien tuberkulosis paru dengan reaktivitas TST pada kontak serumah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas

Puskesmas diharapkan mengoptimalkan pelaksanaan investigasi kontak serumah dengan memanfaatkan hasil TCM dan TST sebagai upaya deteksi dini infeksi TB laten serta melakukan tindak lanjut hasil TST sesuai pedoman yang berlaku.

2. Bagi Program TB Nasional

Program penanggulangan tuberkulosis diharapkan memperkuat pelaksanaan skrining dan investigasi kontak serumah melalui optimalisasi pemeriksaan TST pada kelompok berisiko, khususnya kontak serumah pasien TB paru dengan kategori *bacterial load Mtb* tinggi, sebagai dasar pengambilan keputusan dalam deteksi dini infeksi TB laten, serta mempertimbangkan pemberian Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT) sesuai pedoman nasional pada kontak yang memenuhi kriteria.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan mengevaluasi hubungan *bacterial load Mtb* dengan reaktivitas TST menggunakan variabel tambahan seperti pemeriksaan Interferon Gamma Release Assay (IGRA) dan faktor lingkungan rumah. Selain itu, hubungan kategori *bacterial load Mtb* pada TCM dengan derajat kepositifan mikroskopis BTA juga perlu dikaji untuk melengkapi informasi mengenai risiko infeksi TB laten dan jumlah basil pada pasien TB paru.

4. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, diharapkan meningkatkan kesadaran terhadap gejala tuberkulosis (TB) serta segera melakukan pemeriksaan ke fasilitas pelayanan kesehatan apabila mengalami gejala TB atau memiliki anggota keluarga yang

terdiagnosis TB, sehingga deteksi dini dan pemeriksaan kontak serumah dapat dilakukan untuk mengurangi risiko penularan.